

PENGENALAN JENIS - JENIS IKAN LAUT EKONOMI PENTING DI INDONESIA

oleh

Abdul Samad Genisa¹⁾

ABSTRACT

KNOWLEDGE ON ECONOMICAL IMPORTANT OF MARINE FISHES IN INDONESIA. *The lack of information and knowledge on economical important of marine fishes in Indonesia causing some species of those economical important marine fishes are not optimal exploited. Improving knowledge on fish species, habitat, and its biological aspects is a basic principle to fishery development. This review gives information on each fish species in general description including its fishing, marketing, and distribution.*

PENDAHULUAN

Indonesia yang beriklim tropis, termasuk perairan tropis, terkenal kaya dalam pertumbuhan jenis-jenis ikannya. Berdasarkan penelitian dan beberapa literatur diketahui tidak kurang dari 3.000 jenis ikan yang hidup di Indonesia. Dari 3.000 jenis tersebut sebanyak 2.700 jenis (90 %) hidup di perairan laut dan sisanya 300 jenis (10 %) hidup di perairan air tawar dan payau. Dari jumlah tersebut diatas tidak semua tergolong ikan ekonomis penting.

Pengertian ekonomis penting yang dimaksud adalah mempunyai nilai pasaran yang tinggi volume produksi makro yang tinggi dan luas, serta mempunyai daya produksi yang

tinggi. Untuk dapat dipahami, bahwa ikan-ikan tersebut tidak hanya dimaksudkan jenis-jenis ikan yang memang mempunyai kualitas baik dengan nilai harga yang baik pula, seperti ikan kakap, tenggiri, tongkol, tuna, cakalang, slengseng, kembung, bawal hitam, bawal putih, bambangan, kerapu, lencam, ekor kuning, beronang, Alu-alu, kuweh dan lain-lain. Akan tetapi juga jenis-jenis ikan yang kualitas rendah dengan harga murah namun disini secara makro daya produksinya tinggi, misalnya; teri, petek, kerong-kerong, gerot-gerot, gulamah, selar, japuh, tembang, sembulak, lemu, layang, julung-julung, torani, kurisi, beloso, nomei, manyung, belanak, cicut, pari dan lain-lain (DIRJEN PERIKANAN 1979, KATIANDAGHO

¹⁾ Balitbang Biologi Laut, Puslitbang Oseanologi-LIPI, Jakarta

KUMAJAS, 1989). Dalam klasifikasi harga seperti yang disebut, sangat murah, murah, sedang, agak mahal, mahal, sebenarnya sepintas lalu saja orang sudah dapat mengetahui kualitas jenis-jenis ikannya, walaupun diakui disini ada beberapa jenis ikan seperti ikan layaran, setuhuk, ikan pedang, remang, yang tergolong kualitas baik, tetapi nilai harganya termasuk murah. Tentu saja hal ini hanya termasuk pengecualian dan terdapat hanya pada daerah-daerah tertentu yang berhubungan dengan kepercayaan penduduk setempat, maka ikan-ikan tersebut kurang disukai orang (DIRJEN PERIKANAN, 1979).

SAMPEKALO & HARIKEDUA (1982), menyatakan bahwa di Indonesia terdapat 68 jenis-jenis ikan ekonomis penting yang tersebar di seluruh perairan Nusantara. Jenis-jenis ikan ekonomis penting yang ada di Indonesia tidak semua laku di pasaran luar negeri. Di Singapura, jenis ikan laut ekonomis penting yang mempunyai permintaan cukup tinggi antara lain: ikan kerapu, beronang, dan ikan kakap merah. Sedangkan untuk pasaran Jepang, selain ikan-ikan tersebut juga ikan cakalang dan tuna (SUSILOWATI, BUDIHARJO & MANADYANTO, 1994).

BALAI PENELITIAN PERIKANAN LAUT (1994) mencatat sebanyak 82 jenis ikan laut ekonomis penting di Indonesia. Angka ini belum mencakup ikan yang berasal dari air tawar dan air payau. Jumlah 82 jenis tersebut masih sedikit dan belum menggambarkan jumlah sebenarnya ikan-ikan ekonomis penting di perairan Indonesia. Penulis terdorong untuk menulis karena masih melihat peluang untuk melengkapi kekurangan data, sehingga hasil yang diperoleh dapat mendekati angka sebenarnya.

METODOLOGI

Data di himpuni dari data yang telah tersedia di Puslitbang Oseanologi - LIPI, hasil-hasil penelitian Balai Penelitian Perikanan Laut

(BPPL), maupun yang dikumpulkan dari Tempat Pendaratan Ikan (TPI), dan informasi yang diperoleh dari literatur-literatur. Klasifikasi ikan didasarkan pada buku: FISHER, W & P.J.P. WHITEHEAD, 1974; WEBER, M & L.F. DE BEAUFORT, 1929; IAN S.R. MUNRO, 1955, 1967; dan J.L.B. SMITH 1950

JENIS - JENIS IKAN EKONOMIS PENTING

Manyung, *Arius thallassinus* (Ariidae); hidup didasar, muara sungai, daerah pantai sampai tempat-tempat dalam. Termasuk ikan buas, makanannya adalah organisme dasar (kerang-kerangan, udang, dan ikan). Ikan ini dapat mencapai panjang maksimum 150 cm, sedang umum tertangkap 25 - 70 cm. Penangkapan dengan trawl, jaring insang dan pancing. Di pasarkan dalam bentuk segar, umumnya dalam bentuk asin kering yang biasa disebut "jambal roti" (mahal harganya) Daerah penyebaran; seluruh perairan pantai, lepas pantai Indonesia terutama Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulsel, Arafura. Ke utara meliputi sepanjang pantai India, Thailand, sepanjang pantai Laut Cina Selatan. Ke selatan pantai Australia kecuali bagian selatan benua tersebut.

Triger ceplok, *Balistapus caespisillum* (Balistidae); hidup di perairan dangkal terumbu karang, panjang ikan dapat mencapai 50 cm. Dipasarkan sebagai ikan hias (harga sangat mahal). Daerah penyebaran; perairan karang, perairan dangkal terutama sekitar Banyuwangi, Nusa Penida (Bali)

Cendro, *Tylosurus crocodilus* (Belonidae); hidup di lapisan permukaan menyendirii, ukuran ikan ini dapat mencapai panjang 100 cm dan yang umum tertangkap 60-70 cm. Tergolong ikan pelagis, penangkapan dengan pancing layang-layang, jaring insang hanyut, dipasarkan dalam bentuk segar dengan harga sedang. Daerah

penyebaran; sepanjang pantai perairan yang berbatasan laut dalam terutama perairan Indonesia bagian timur, selatan Jawa, barat Sumatera, dan Selat Sunda.

Puka putih, *Caranx melampygus* (Carangidae); hidup diperairan karang, terumbu karang, menyendiri atau membentuk gerombolan kecil, dapat mencapai panjang ikan 75 cm dan yang umum 30-60 cm. Tergolong ikan pelagis kecil, penangkapan dengan pancing, bubu, jaring insang, muroami, soma malalugis, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering (harga agak mahal). Daerah penyebaran; daerah perairan karang seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna dan ke selatan sampai perairan tropis Australia.

Ikan Kuwe, *Caranx sexfasciatus* (Carangidae); hidup di perairan dangkal, terumbu karang, membentuk gerombolan kecil, dapat mencapai panjang ikan 75 cm, umumnya 50 cm. Termasuk ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil, krustasea, penangkapan dengan pancing, bubu, jaring klotok, muroami jaring insang. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering (harga agak mahal). Daerah penyebaran; sepanjang pantai dangkal, perairan karang Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna.

Ikan Kwee, *Carangoides chrysophrys* (Carangidae); hidup bergerombol perairan pantai yang dangkal, dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 20 - 30 cm. Termasuk ikan buas, penangkapan dengan jaring insang, bubu, purse seine, pancing, kadang-kadang masuk trawl, muroami. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering (harga tergolong agak mahal). Daerah penyebaran; perairan pantai, terumbu karang seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna ke selatan sampai perairan tropis Australia.

Kwee ramping, *Carangoides ciliarius* (Carangidae); hidup diperairan pantai, terumbu karang, membentuk gerombolan kecil panjang ikan dapat mencapai 60 cm. umumnya 30 cm. Termasuk ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil, krustasea, penangkapan dengan pancing, bubu, muroami, kadang-kadang masuk dalam jaring trawl. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering (harga agak mahal). Daerah penyebaran; perairan pantai, terumbu karang di Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai perairan tropis Australia.

Kwee rombeh, *Alectis indicus* (Carangidae); hidup diperairan pantai yang dangkal, panjang ikan dapat mencapai 75 cm, umumnya 40 cm. Termasuk ikan buas, penangkapan dengan pancing, bubu, jaring klotok, muroami, purse seine. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga agak mahal. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke selatan sampai perairan tropis Australia.

Kwee macan, *Gnathanodon speciosus* (Carangidae); hidup diperairan pantai, perairan karang, terumbu karang, bergerombol kecil, panjang ikan dapat mencapai panjang 75 cm, umumnya 30-50 cm. Tergolong ikan pelagis kecil, ikan buas. Tertangkap dengan pancing, bubu, jaring klotok, muroami, purse seine, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga agak mahal.

Layang, *Decapterus russelli* (Carangidae); hidup diperairan lepas pantai, kadar garam tinggi, membentuk gerombolan besar, dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 20-25 cm. termasuk pemakan plankton, penangkapan dengan payang, jala lompo, jaring insang, purse seine, pukat langgar, pukat banting. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, asin rebus (pindang), harga sedang.

Daerah penyebaran; Laut Jawa, Selat Makassar, Selayar, Ambon, Selat Bali, Selat Sunda, Selat Madura, Selat Malaka, Laut Flores, Arafuru.

Layang deles, *Decapterus macrosoma* (Carangidae); hidup bergerombol diperairan lepas pantai, daerah daerah pantai laut dalam, kadar garam tinggi, panjang ikan dapat mencapai 40 cm, umumnya 25 cm. Termasuk ikan pelagis kecil, pemakan plankton penangkapan dengan purse seine, payang, jaring insang, pukat buton, jala lompo. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; Selat Bali, Laut Banda, Ambon, Selat Makassar, dan Sangihe, Teluk Benggala, Philipinna, dan Laut Cina Selatan.

Selar kuning, *Selaroides leptolepis* (Carangidae); hidup bergerombol, perairan pantai panjang ikan dapat mencapai 20 cm, umumnya 15 cm. Termasuk ikan buas, pemakan ikan kecil dan udang-udang kecil, penangkapan dengan payang, purse seine, sero, jaring insang, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, asin-rebus, harga sedang. Daerah penyebaran; daerah pantai seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai laut Cina Selatan. Ke selatan meliputi perairan tropis Australia.

Selar tetengkek, *Megalaspis cordyla* (Carangidae); hidup diperairan pantai sampai kedalaman 60 m, dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 30 cm. Termasuk ikan pelagis kecil yang buas, penangkapan dengan bubu, Jaring insang, pancing, payang, purse seine, tonda, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga agak mahal. Daerah penyebaran; daerah pantai, perairan karang seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna dan ke selatan sampai perairan tropis Australia.

Selar bentong, *Selar crumenophthalmus* (Carangidae); hidup bergerombol, diperairan pantai sampai kedalaman 80 cm, dapat

mencapai panjang 30 cm, umumnya 20 cm. Termasuk ikan pelagis kecil, ikan buas, penangkapan dengan pancing, bubu, jaring klotok, payang dan sejenisnya, purse seine, pukat banting, pukat selar, termasuk ikan buas,makanannya ikan-ikan kecil, krustasea, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, asin-rebus, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, perairan tropis Australia.

Cipa-cipa, *Atropus atropus* (Carangidae); hidup bergerombol kecil, panjang ikan dapat mencapai 30 cm, umumnya 20 cm, penangkapan dengan macam - macam perangkap, jaring klotok, muroami,jaring insang, purse seine, kadang-kadang masuk trawl. Termasuk ikan pelagis kecil, ikan buas, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, perairan tropis Ausatralia.

Daun bambu, *Chorinemus tol* (Carangidae); hidup disepanjang pantai, masuk diteluk-teluk, dapat mencapai panjang 75 cm, umumnya 30-50 cm. Tergolong ikan pelagis kecil, penangkapan dengan jaring insang, sero, payang, pancing, bubu, jermal. Daerah penyebaran; terdapat di seluruh perairan pantai Indonesia, dan perairan Indo-Pasifik lainnya (Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna), ke selatan sampai perairan Australia.

Talang-talang, *Chorinemus tala* (Carangidae); hidup diperairan pantai, membentuk gerombolan kecil, dapat mencapai panjang 50 cm, umumnya 30 cm. Termasuk ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil, penangkapan dengan pancing, bubu, jaring insang, payang, purse seine, sero, jermal. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai / seluruh Indonesia, Teluk Benggala,

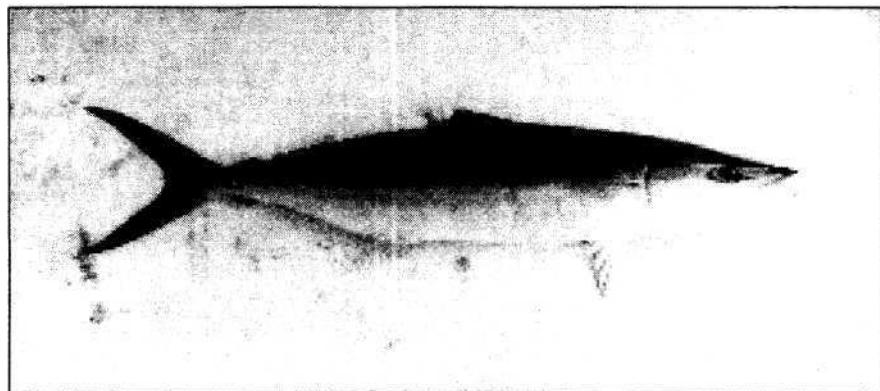
Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai perairan tropis Australia.

Baji-baji, *Seriola nigrofasciatus* (Carangidae); hidup menyendiri atau membentuk gerombolan kecil, dapat mencapai panjang 60 cm, umumnya 40 cm. Tergolong ikan pelagis kecil, tetapi hidupnya cenderung di dasar. Penangkapan dengan trawl, buba, dipasarkan dalam bentuk segar, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, perairan Australia.

Sunglir (Salem), *Elagatis bipinnulatus* (Carangidae); hidup diperairan pantai karang-karang, menyendiri atau membentuk gerombolan kecil, dapat mencapai panjang 90 cm, umumnya 30-50 cm. Tergolong ikan pelagis, karang, penangkapan dengan muroami, pancing tonda, jaring insang, purse

seine. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai, terumbu karang seluruh Indonesia, melebar sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai perairan Australia (gambar 1).

Cucut, *Hemigaleus balfouri* (Carcharhinidae); hidup diperairan pantai, lepas pantai. Termasuk ikan buas, makanannya berbagai jenis ikan, moluska, krustasea, tergolong cucut kecil, ikan demersal, juga ikan pelagis, penjelajah lautan. Penangkapan terutama dengan rawai cucut, rawai tuna, trawl dasar, kadang-kadang terbelit pada jaring insang. Dipasarkan daiam bentuk asin kering, dipotong-potong, segar, harga murah, sirip-siripnya mempunyai kedudukan tersendiri dalam perdagangan, harganya mahal. Daerah penyebaran; terdapat diseluruh perairan Indonesia dan perairan lain di Indo-Pasifik.



Gambar 1. *Elagatis bipinnulatus*

Cucut malam, Carcharias (*Hypoprion macloti*) (Carcharhinidae); hidup diperairan pantai, lepas pantai, penjelajah lautan, dapat mencapai panjang 100 cm (termasuk cicut kecil). Tergolong ikan pelagis maupun dasar, penangkapan dengan rawai dasar, rawai tuna, rawai cicut, trawl, dipasarkan dalam bentuk asin kering, harga murah sirip-siripnya mempunyai kedudukan tersendiri dalam perdagangan, harganya mahal. Daerah penyebaran; perairan pantai lepas pantai seluruh Indonesia, dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Parang-parang, Chirocentrus dorab (Chirocentridae); hidup di daerah pantai sampai kedalaman 200 m, termasuk ikan pelagis, ikan buas, predator, penangkapan dengan jaring insang, trawl, sero, jermal. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, termasuk murah. Daerah penyebaran; terdapat diseluruh perairan pantai Indonesia, melebar ke utara dan selatan sampai Utara Australia, juga ke barat sampai pantai Afrika Timur.

Kakap, *hates calcarifer* (Centropomidae); hidup diperairan pantai, muara-muara sungai teluk-teluk, air payau, ukuran panjang ikan dapat mencapai 200 cm, umumnya 25-100 cm, termasuk ikan dasar, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil, krustasea, penangkapan dengan pancing, sodo, jaring insang, trawl. Daerah penyebaran; terutama pantai utara Jawa, sepanjang pantai Sumatera bagian timur, Kalimantan, Sulsel, Arafuru. Ke utara meliputi Teluk Benggala, pantai India, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai pantai utara Australia, dan ke barat sampai Afrika Timur.

Terubuk, *Hilsa toll* (Clupeidae); hidup di muara sungai perairan pantai, dapat mencapai panjang 50 cm, umumnya 30-40 cm. Tergolong ikan pelagis, namun hidupnya lebih cenderung ke dasar. Penangkapan dengan payang tepi pukat tepi, jermal, purse seine

dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, telurnya mempunyai nilai tinggi dalam perdagangan dalam bentuk asin kering, dagingnya sendiri kurang bernilai, banyak duri harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai, muara sungai perairan Indonesia terutama laut Jawa, Sumatera bagian Timur, sepanjang pantai Kalimantan, Arafuru.

Selanget, Dorosoma *chacunda* (Clupeidae); hidup di dasar, perairan pantai, makanannya organisme dasar, detritus, bergerombol tidak banyak, dapat mencapai panjang 17 cm, umumnya 14 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan purse seine, payang, jermal, jaring insang, pukat tepi. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, asin rebus (pindang, cuik), tergolong harga sedang. Daerah penyebaran; daerah pantai seluruh perairan Indonesia, kecuali selatan Jawa dan barat Sumatera jarang diketemukan. Ke utara sampai Taiwan dan selatan sampai ujung utara Australia, ke barat sampai Teluk Persia.

Gemprang (kemprit), *Ilisha elongata* (Clupeidae); hidup bergerombol, jumlahnya tidak banyak, dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 30 cm. Tergolong ikan pelagis kecil, penangkapan dengan purse seine, jaring insang, bagan, pukat tepi sero, jermal, trawl, payang. Dipasarkan dalam bentuk asin kering, daging banyak mengandung duri, termasuk ikan murahan. Daerah penyebaran; perairan pantai, muara sungai di seluruh Indonesia, terutama Laut Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulsel, Arafuru, Singapura.

Sardin, *Sardine Ha sirm* (Clupeidae); hidup diperairan pantai, lepas pantai pemakan plankton, dapat mencapai panjang 23 cm, umumnya 17-18 cm, tergolong ikan pelagis ukuran kecil. Penangkapan dengan purse seine, macam-macam payang, jaring insang, pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, dikalengkan, asin rebus (pindang),

harga sedang. Daerah penyebaran; terdapat diseluruh perairan Indonesia, melebar ke utara sampai Okinawa dan ke selatan sampai ujung utara Australia, ke barat sampai pantai Afrika Timur.

Tembang, *Sardinella fimbriata* (Clupeidae); hidup bergerombol, membentuk gerombolan besar, pemakan plankton, dapat mencapai panjang 16 cm, umumnya 12,5 cm. Tergolong ikan pelagis kecil ditangkap dengan payang, purse seine, jala, pukat tepi, soma giob, bagan, jaring insang, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, asin rebus (pindang), harga sedang. Daerah penyebaran; terdapat diseluruh perairan pantai Indonesia, ke utara sampai Taiwan, ke selatan sampai ujung utara Australia, dan ke barat sampai Laut Merah.

Lemuru, *Sardinella longiceps* (Clupeidae); hidup diperairan pantai, lepas pantai, laut dalam, termasuk ikan pelagis kecil, pemakan plankton, dapat mencapai panjang 20 cm, umumnya 10-15 cm. Penangkapan dengan purse seine, payang oras, jaring insang, sero, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, asin rebus (pindang), dikalengkan, bahan tepung ikan, harga sedang. Daerah penyebaran; daerah pantai yang berbatasan laut bebas, Selat Bali, Selatan Sumbawa, Kalimantan Utara, pantai India, Thailand, Kamboja, Australia, ke barat sampai pantai Afrika Timur.

Japuh, *Dussumieria acuta* (Clupeidae); hidup bergerombol didaerah pantai, lepas pantai, pemakan plankton, dapat mencapai panjang 20 cm, umumnya 10-15 cm. Tergolong ikan pelagis kecil, penangkapan dengan berbagai payang, macam-macam pukat tepi, bagan, sero, purse seine, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, tepung ikan, harga sedang. Daerah penyebaran; terdapat diseluruh perairan Indonesia, meluas sampai ke pantai, Afrika Timur, Madagaskar dan ke selatan sampai pantai Australia.

Teri, *Stolephorus commersonii* (Clupeidae); hidup diperairan pantai, membentuk gerombolan besar, pemakan plankton, dapat mencapai panjang 15 cm, umumnya 12 cm, sisik mudah terkelupas. Tergolong ikan pelagis kecil, penangkapan dengan payang tepi, bagan, jermal, togo, pukat tepi, soma dampar, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; terdapat diseluruh perairan pantai Indonesia, melebar ke utara sampai pantai Teluk Benggala, Philipinna dan ke selatan sampai Queensland (Auskalia), juga ke barat sampai pantai Afrika Timur.

Lemadang, *Coryphaena hippurus* (Coryphaenidae); hidup diperairan lepas pantai. daerah pantai yang berbatasan laut terbuka. dapat mencapai panjang 200 cm, umurnya 70-100 cm. Tergolong ikan pelagis, ikan buas makanannya ikan, cumi-cumi, udang. Penangkapan dengan pancing tonda, purse seine, kadang-kadang masuk sero, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; daerah pantai lepas, pantai seluruh Indonesia, perairan Indo-Pasifik lainnya dan meluas sampai perairan sub-tropis.

Ketang-ketang, *Drepane punctata* (Drepanidae); hidup diperairan dangkal. karang-karang, dapat mencapai panjang 40 cm umumnya 25 cm. Tergolong ikan karang, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil, dan invertebrata dasar, penangkapan terutama dengan pancing, bubu, trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan karang seluruh Indonesia, ke utara meliputi Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai pantai utara Australia, dan ke barat sampai pantai Afrika Timur.

Bandeng lelaki, :*Elops machnata* (Elopidae); hidup di perairan pantai, air payau. dapat mencapai panjang 90 cm, umumnya 30-50 cm, tergolong ikan pelagis, ikan buas. carnivor, pemakan ikan-ikan kecil, krustasea. Penangkapan dengan jaring insang, pancing tonda, purse seine, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, asin rebus, dagingnya lunak. mengandung banyak duri-duri halus, harga sedang. Daerah penyebaran; terdapat hampir di seluruh pantai Indonesia terutama Jawa. Sumatera, Kalimantan, Sulsel, Arafuru, melebar ke utara sampai selatan perairan tropis Australia, ke barat sampai pantai Afrika Timur dan ke timur sampai Kep. Hawaii.

Bulan-bulan, *Megalops cyprinoides* (Elopidae); hidup di perairan pantai, muara sungai, air payau, kadang-kadang masuk air tawar, dapat mencapai panjang 55 cm, umumnya 25-30 cm, termasuk ikan pelagis. Penangkapan dengan jaring insang, trawl, purse seine, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; terdapat hampir diseluruh perairan pantai Indonesia terutama Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulsel, Arafuru, melebar ke utara dan ke selatan perairan tropis Australia, ke barat sampai pantai timur Afrika dan ke timur Hawaii.

Bangkok (Bulu ayam), *Thryssa setirostris* (Engraulidae); hidup di daerah pantai muara sungai membentuk gerombolan yang tidak begitu besar, pemakan plankton, dapat mencapai panjang 18 cm, umumnya 13-15 cm. tergolong ikan pelagis kecil, tetapi hidupnya cenderung didasar, penangkapan dengan purse seine, jaring insang lingkar, pukat tepi, payang tepi, jermal, ambai, sering masuk trawl, dogol, cantrang, dipasarkan dalam bentuk asin kering, juga sebagai bahan terasi (terasi ikan). Daerah penyebaran; sepanjang pantai perairan Indonesia terutama di Jawa, Sumatera bagian timur, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Arafuru, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke selatan

sampai utara Queensland (Australia), juga ke barat sampai pantai Afrika Timur.

Cangkang (Bulu ayam), *Thryssa hamiltonii* (Engraulidae); hidup di perairan pantai, muara sungai, bergerombol tidak begitu padat, pemakan plankton, dapat mencapai panjang 20 cm, umumnya 17,5 cm. Tergolong ikan pelagis dasar, penangkapan dengan purse seine, ambai, payang tepi, pukat tepi, soma dampar dan sejenisnya, sero, dipasarkan dalam bentuk asin kering, juga sebagai bahan terasi (terasi ikan), harga termasuk murah. Daerah penyebaran; sepanjang pantai perairan Indonesia terutama di Jawa, Sumatera bagian Timur, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Arafuru ke utara sampai Teluk Benggala, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke selatan sampai utara Queenland (Australia).

Galeberang (Bulu ayam), *Setipinna taty* (Engraulidae); hidup di perairan pantai, muara sungai, pemakan phyto- dan zooplankton, dapat mencapai panjang 20 cm, umumnya 16 cm. Tergolong ikan pelagis, dasar. Penangkapan dengan jaring insang lingkar, pukat tepi, payang tepi, sero, jermal, ambai togo, purse seine, jabur, dipasarkan dalam bentuk asin kering, juga sebagai bahan terasi (terasi ikan), harga agak murah.

Ikan terbang, *Cypsilurus poecilopterus* (Exocoetidae); hidup selalu di lapisan permukaan, di perairan pantai maupun lepas pantai yang berkadar garam tinggi membentuk gerombolan besar, dapat mencapai panjang 25 cm. Tergolong ikan pelagis, penangkapan dengan bubi apung (pakkaja) hanyut, soma antoni (jaring insang hanyut), soma giob, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering. Telurnya diusahakan sebagai bahan ekspor terutama ke Jepang, harga mahal, dagingnya termasuk harga sedang. Daerah penyebaran; terutama perairan Indonesia Timur (Selat Makassar), Laut Sulawesi, Laut Maluku, Laut Banda, Laut Flores, dan Laut Sawu.

Bawal hitam, *Formio niger* (Formionidae); hidup di perairan agak jauh dari pantai sampai kedalaman 100 m, bergerombol kadang-kadang bersama-sama layang disekitar rumpon, dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 20 cm. Termasuk ikan pelagis, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil dan krustasea, penangkapan dengan payang, pukat banting,pukat langgar, trawl, sero, jaring insang, dipasarkan dalam bentuk segar, harga agak mahal. Daerah penyebaran, hampir tedapat diseluruh perairan Indonesia terutama Laut Jawa, Selat Malaka, sepanjang perairan Kalimantan, Sulsel Arafuru, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna.

Kapas-kapas, *Gerres filamentosus* (Gerridae); hidup di perairan pantai, perairan dangkal sampai kedalaman 30 m, bergerombol besar, dapat mencapai panjang 25 cm, umumnya 15 cm. Tergolong ikan dasar, ikan buas, makanannya binatang-binatang dasar, penangkapan dengan trawl, cantrang dan sejenisnya, pukat tepi dan sejenisnya, sering masuk di jermal dan sero, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran; seluruh perairan pantai Indonesia terutama Laut Jawa, bagian timur Sumatera, sepanjang pantai Kalimantan, Sulsel, Arafuru, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siarn, sepanjang Laut Cina Selatan, ke selatan sampai pantai utara Australia.

Ikan nomei, *Harpodon nehereus* (Harpodontidae); hidup di dasar, lumpur, daerah pantai muara-muara sungai dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 10-25 cm. Tergolong ikan demersal, ikan buas, makanannya binatang dasar, ikan-ikan kecil, penangkapan dengan trawl macam-macam pukat tepi, jermal, dipasarkan dalam bentuk segar, kering tanpa garam, harga murah. Daerah penyebaran; terutama Laut Jawa, Sumatera, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Laut Arafuru, Teluk Benggala. sepanjang pantai Laut Cina Selatan.

Julung-julung, *Hemirhamphus far* (Hemirhamphidae); hidup dalam gerombolan besar, dilapisan permukaan, kadar garam tinggi, dapat mencapai panjang 45 cm, umumnya 30 cm. Tergolong ikan pelagis, lapisan atas, penangkapan dengan soma antoni, jala, soma giob, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, asapan kering (fufu), harga sedang. Daerah penyebaran; terdapat di permukaan pantai, lepas pantai terutama Indonesia Timur (Laut Flores, Selat Makassar, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Laut Banda) dan perairan yang berbatasan Samudera Indonesia.

Ikan layaran, *Istiophorus orientalis* (Istiophoridae); hidup di perairan laut dalam, sering muncul di permukaan dengan layar (sirip punggung) yang dikembangkan, dapat mencapai panjang 300 cm. Termasuk ikan pelagis besar, ikan buas, penangkapan dengan tonda, rawai tongkol (long line), dipasarkan dalam bentuk segar, harga agak murah. Daerah penyebaran; Selat Bali, Selatan Jawa, Pelabuhan Ratu, Laut Flores, Selat Makassar, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Laut Sawu, Barat Sumatera.

Setuhuk putih, *Makaira marlina* (Istiophondae); hidup menyendir, tergolong ikan pelagis besar, ikan buas, dapat mencapai panjang 400 m. Penangkapan dengan pancing tonda, rawai tongkol (long line), dipasarkan dalam bentuk segar, harga murah. Daerah penyebaran; daerah pantai, lepas pantai, laut dalam perairan Indonesia.

Setahuk hitam, *Makaira mazara* (Istiophoridae); hidup di perairan lepas pantai, daerah pantai yang berbatasan laut terbuka, kadar garam tinggi, dapat mencapai panjang sampai 400 m. Tergolong ikan pelagis besar, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil cumi-cumi. Penangkapan dengan pancing tonda, rawai tongkol (long line), dipasarkan dalam bentuk segar, harga murah. Daerah penyebaran; daerah pantai, lepas pantai, laut dalam perairan Indonesia dan daerah Indo-Pasifik lainnya.

Setuhuk loreng, *Makaira mitsukurii* (Istiophoridae); hidup di perairan lepas pantai, dekat pantai yang berbatasan laut terbuka. Tergolong ikan pelagis besar, ikan buas, karnivor, dapat mencapai panjang 400 cm, penangkapan dengan rawai tongkol, tonda, dipasarkan dalam bentuk segar. Daerah penyebaran; perairan lepas pantai Indonesia terutama Selat Sunda, Barat Sumatera, Selatan Jawa, Selat Makassar, Laut Flores, Laut Banda, Laut Maluku, Laut Sulawesi, Laut Sawu, Selat Bali.

Kasih madu, *Kurtus indicus* (Kurtidae); hidup di muara-muara sungai, perairan pantai, membentuk gerombolan besar, dapat mencapai panjang 15 cm, tergolong ikan pelagis cenderung didasar. Penangkapan dengan macam-macam pukat tepi, togo, jermal, trawl, cantrang dan sejenisnya, dipasarkan dalam bentuk kering tanpa garam, segar, harga agak mahal. Daerah penyebaran ; terutama pantai timur Sumatera, pantai utara Jawa, sepanjang pantai Kalimantan, Sulsel, Arafuru

Kakap lodi, *Kyphosus lembus* (Kyphosidae); hidup di perairan dangkal, karang-karang, dapat mencapai panjang 35 cm. Termasuk ikan pelagis, karang, pemakan tumbuh-tumbuhan (herbivor), makanannya ganggang-ganggang yang menempel di karang-karang, penangkapan dengan bubi, jaring karang, jaring klotok, muroami, kadang-kadang masuk trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang.

Ikan lemah, *Lactarius lactarius* (Lactariidae); hidup di perairan pantai berdasar lumpur, dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 15-30 cm. Tergolong ikan demersal, ikan buas, makanannya binatang-binatang dasar, penangkapan dengan trawl jaring dasar, macam-macam pukat tepi, sero, jermal, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-rebus, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; terutama Laut Jawa, bagian timur Sumatera, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Arafuru, ke

utara meliputi Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sepanjang pantai utara Australia.

Peperek cina, *Leiognathus splendens* (Leiognathidae); hidup di perairan pantai yang dangkal, membentuk gerombolan besar, kadang-kadang masuk muara sungai, dapat mencapai panjang 14 cm, umumnya 6-12 cm. Termasuk ikan demersal, makanannya binatang dasar kecil, penangkapan dengan trawl (pukat dasar), cantrang dan sejenisnya, pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran; seluruh perairan pantai Indonesia terutama Laut Jawa, bagian timur Sumatera, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai pantai utara Australia.

Peperek topang, *Leiognathus equulus* (Leiognathidae); hidup di perairan pantai sampai kedalaman 30 m, dekat permukaan, makanannya terutama binatang-binatang dasar kecil, dapat mencapai panjang 22 cm, umumnya 12-16 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan trawl (pukat dasar), cantrang dan sejenisnya, macam-macam pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk asin-kering, segar. Daerah penyebaran; terdapat diseluruh perairan pantai Indonesia terutama Laut Jawa, Sumatera bagian timur, sepanjang pantai Kalimantan, Sulsel, Arafuru, ke utara sampai Teluk Benggala, sepanjang pantai India, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, pantai utara Australia, ke barat sampai pantai Afrika Timur.

Peperek bondolan, *Gazza minuta* (Leiognathidae); hidup diperairan pantai sampai kedalaman 40 m, terbanyak didasar, makanannya organisme dasar, kecil dapat mencapai panjang 15 cm, umumnya 6-10 cm. Tergolong ikan demersal penangkapan dengan trawl (pukat dasar), dogol, pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran; seluruh perairan pantai Indonesia terutama Laut Jawa, pantai timur Sumatera, sepanjang Kalimantan,

Sulsel, Arafuru, pantai utara Australia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan.

Lencam merah, *Lethrinus obsoletus* (Lethrinidae); hidup di daerah pantai, perairan karang, dapat mencapai panjang 60 cm, umumnya 35-50 cm. Termasuk ikan demersal, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil, krustasea, cacing, penangkapan dengan pancing, bubu, jaring insang, trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai, karang diseluruh Indonesia, dan perairan Indo-Pasifik.

Lencam matahari, *Lethrinus lentjan* (Lethrinidae); hidup di perairan pantai, dasar pasir, dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 25-35 cm. Tergolong ikan demersal, makanannya krustasea, cacing dan ikan-ikan kecil, penangkapan dengan bubu, pancing, rawai besar, trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; seluruh perairan pantai, perairan karang diseluruh Indonesia, melebar ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, Philipinna, ke barat sampai Afrika Timur.

Sikuda, *Lethrinus ornatus* (Lethnidae); hidup di perairan pantai, terumbu karang, ikan buas, makanannya udang, cacing, dan ikan-ikan kecil, dapat mencapai panjang 45 cm, umumnya 20-25 cm. Tergolong ikan demersal penangkapan dengan pancing, bubu, muroami, kadang-kadang masuk trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, ke selatan perairan tropis Australia.

Kakap hitam, *Lobotes surinamensis* (Lobotidae); hidup diperairan pantai, air payau, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil, dan udang, dapat mencapai panjang 100 cm, umumnya 40-50 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pancing, jaring insang, macam-macam pukat tepi, trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, harga sedang.

Daerah penyebaran; terutama pantai utara Jawa, bagian timur Sumatera, sepanjang pantai Kalimantan, Sulsel, Arafuru, dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Tanda-tanda batu, *Lutjanus fulviflamma* (Lutjanidae); hidup di perairan dangkal hutan-hutan bakau, terumbu karang, dapat mencapai panjang 35 cm, umumnya 25 cm. Termasuk ikan demersal penangkapan dengan pancing, bubu, pukat dasar, jaring insang, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai, karang-karang diseluruh Indonesia, meluas ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai perairan tropis Australia dan ke barat sampai Afrika Selatan.

Tanda-tanda batu, *Lutjanus decussatus* (Lutjanidae); hidup diperairan pantai, karang, dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 20 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pancing, bubu, jaring klotok, jaring insang, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai, karang seluruh Indonesia dan perairan Indo-Pasifik (perairan panas).

Ikan merah, *Lutjanus malabaricus* (Lutjanidae); hidup menyendir, didaerah pantai sampai kedalaman 60 m, makanannya ikan-ikan kecil dan invertebrata dasar, dapat mencapai panjang 60 cm, umumnya 45 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pancing, pukat dasar, bubu, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, meluas ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan sampai perairan tropis Australia.

Bambangan, *Lutjanus sanguineus* (Lutjanidae); hidup di perairan pantai sampai kedalaman 100 m, menyendir, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil dan invertebrata dasar, dapat mencapai panjang 90 cm, umumnya 35-50 cm. Tergolong ikan demer-

sal, penangkapan dengan pancing, bubi, pukat dasar, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, meluas ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai perairan tropis Australia dan ke barat sampai Afrika Selatan.

Tambangan, *Lutjanus johni* (Lutjanidae); hidup di perairan pantai, dangkal, hutan-hutan bakau sampai kedalaman 80 m, makanannya ikan-ikan kecil dan in-vertebrata dasar, dapat mencapai panjang 70 cm, umumnya 30-50 cm. Tergolong ikan demersal penangkapan dengan pancing, rawai dasar, bubi, trawl dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, meluas sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Phlipinna, dan perairan tropis Australia, ke barat sampai Afrika Selatan.

Jenaha, *Lutjanus russelli* (Lutjanidae); hidup di perairan dangkal, terumbu karang, dihutan-hutan bakau, makanannya ikan-ikan kecil dan in-vertebrata dasar, dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 25 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pancing, bubi, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan karang seluruh Indonesia, meluas ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke selatan sampai perairan tropis Australia, ke barat sampai Afrika Selatan.

Jambian, *Lutjanus lutjanus* (Lutjanidae); hidup didaerah pantai, muara sungai, dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 25 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pancing, jaring insang, bubi, trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai, muara-muara sungai di Indonesia, daerah Indo-Pasifik

lainnya, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna.

Gorara, *Lutjanus vitta* (Lutjanidae); hidup di perairan pantai, terumbu karang, dapat mencapai panjang- 40 cm, umumnya 22 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pancing, bubi, cantrang, trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, perairan Indo-Pasifik lainnya, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke selatan sampai perairan tropis Australia.

Gorara gigi anjing, *Lutjanus lineolatus* (Lutjanidae); hidup diperairan pantai, karang, membentuk gerombolan kecil, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil dan invertebrata dasar, dapat mencapai panjang 25 cm, umumnya 20 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pancing, bubi, trawl dan sejenisnya, pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke selatan sampai perairan tropis Australia dan ke barat sampai Afrika Selatan.

Ekor kuning, *Caesio erythrogaster* (Lutjanidae); hidup di perairan pantai, terumbu karang, membentuk gerombolan besar, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil dan krustasea, dapat mencapai panjang 60 cm, umumnya 30-40 cm. Tergolong ikan karang, penangkapan dengan muroami, jaring klotok, soma malalugis, bubi, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan karang seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, bagian selatan Ryukyu, ke selatan sampai perairan tropis Australia.

Pisang-pisang merah (lolosi merah), *Caesio chrysozona* (Lutjanidae); hidup bergerombol di daerah pantai, ikan buas, makanannya in-vertebrata, dapat mencapai

panjang 20 cm, umumnya 15 cm. Tergolong ikan pelagis, karang, penangkapan dengan muroami, soma malalugis, jaring klotok, kadang-kadang masuk bубу, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan dangkal perairan karang, seluruh Indonesia.

Pisang-pisang biru (lolosi biru)

Caesio coeruleaureus (Lutjanidae); hidup bergerombol bersama-sama ekor kuning, diperairan pantai, karang-karang, ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil, krustasea, dapat mencapai panjang 25 cm, umumnya 20 cm. Tergolong ikan karang, pelagis, penangkapan dengan muroami, jaring klotok, soma malalugis, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan dangkal, perairan karang seluruh Indonesia.

Belanak , Valamugil speigleri

(Mugillidae); hidup di perairan pantai, dangkal dan muara-muara sungai. Pergi menjauhi pantai bila hendak berpijah. Makanannya organisme-organisme kecil yang terdapat didasar, didalam lumpur, juga ganggang-ganggang yang terapung, dapat mencapai panjang 35 cm, umumnya 15-20 cm. Tergolong ikan pelagis, penangkapan dengan jaring insang, sero, jermal, purse seine, pukat tepi, payang, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; daerah pantai seluruh perairan Indonesia, ke utara meliputi Teluk Benggala, pantai India, pantai Laut Cina Selatan, Philipinna.

Biji nangka , Upheneus molluccensis

(Mullidae); hidup di perairan pantai pada kedalaman antara 10-80 m, bergerombol besar, termasuk ikan buas, makanannya organisme-organisme dasar yang masih hidup, dapat mencapai panjang 25 cm, umumnya 15 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pukat dasar (trawl), macam-macam perangkap, macam-macam pukat tepi, cantrang dan sejenisnya, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran;

perairan pantai seluruh Indonesia, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai pantai utara Australia dan Afrika Timur.

Kuniran, Upheneus tragula

(Mullidae); hidup di perairan pantai sampai kedalaman 40 m, menyendirsi, membentuk gerombolan, makanannya binatang-binatang yang hidupnya di dasar, dapat mencapai panjang 28 cm, umumnya 20 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan trawl, cantrang dan sejenisnya, macam-macam pukat tepi, sero, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran; perairan pantai, karang-karang seluruh Indonesia dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Kerondong , Gymnothorax undulatus

(Muraenesocidae); hidup didasar, karang-karang, termasuk ikan sangat buas, predator, makanannya ikan dan binatang-binatang dasar, dapat mencapai panjang 180 cm, umumnya 75-100 cm. Tergolong ikan demersal, perairan karang, penangkapan dengan pancing, bубу, jaring klotok, dipasarkan dalam bentuk segar, ikan hias, ikan konsumsi, harganya mahal. Daerah penyebaran; terdapat diperairan karang, perairan pantai di seluruh Indonesia.

Remang, Congresox talabon

(Muraenesocidae); hidup didasar sampai kedalaman 100 m, juga di muara-muara sungai, termasuk ikan buas, predator, pemakan organisme dasar, dapat mencapai panjang 200 cm, umumnya 100-150 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pancing, bубу, pancing rawai terutama pada malam hari, dipasarkan dalam bentuk segar, harga murah. Daerah penyebaran, perairan pantai, lepas pantai, karang-karang diseluruh Indonesia, melebar di sepanjang pantai Samudera Hindia, Philipinna, Laut Cina Selatan.

Kurisi (Kambayan), Nimipterus hexodon (Nemipteridae); hidup di perairan

pantai sampai kedalaman 100 m, bergerombol, makanannya organisme dasar (cacing, udang,

cumi-cumi dan ikan-ikan kecil), dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 15-25 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan pukat dasar (trawl, beach seine), pancing, cantrang dan sejenisnya, pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga murah. Daerah penyebaran; terutama Laut Jawa, pantai timur Sumatera, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Arafuru, ke utara meliputi Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna.

Kurisi cambuk ganda, *Nemipterus nematophorus* (Nemipteridae); hidup didasar, karang-karang, dasar lumpur atau lumpur pasir pada kedalaman 10-50 m, makanannya cacing-cacing kecil, udang, moluska, dapat mencapai panjang 25 cm, umumnya 12-18 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan terutama dengan trawl, cantrang dan sejenisnya, macam-macam pukat tepi, pancing, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga murah. Daerah penyebaran; hampir terdapat diseluruh perairan Indonesia, ke utara meliputi Teluk Siam, Philipinna.

Sembilang, *Plotosus canius* (Plotosidae); hidup didasar, umumnya berlumpur, daerah pantai, muara sungai dan kadang-kadang masuk sungai makanannya ikan-ikan dasar, moluska, dan lain-lain binatang dasar, dapat mencapai panjang 200 m. Tergolong ikan demersal, penangkapan trawl, cantrang dan sejenisnya, pukat tepi, pancing, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga murah. Daerah penyebaran; perairan pantai terutama Laut Jawa, Selat Malaka, sepanjang Kalimantan, Sulawesi, Sultra, Laut Arafuru, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan.

Kuro (Senangin), *Eleutheronema tetradactylum* (Polynemidae); hidup didasar, daerah pantai, dangkal, kadang-kadang masuk sungai-sungai besar, makanannya ikan-ikan kecil, udang-udangan, organisme dasar, dasar, dapat mencapai panjang 200 cm, umumnya 45-50 cm. Tergolong ikan demersal, Penangkapan dengan trawl, jaring insang, pukat tepi,

cantrang dan sejenisnya, jermal, sero, rawai, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, asin-setengah kering (bekas), harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai terutama laut Jawa, Sumatera bagian Timur, sepanjang Kalimantan, Sulawesi Selatan, Arafuru, Ke utara sampai Teluk Bengal, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke Selatan sampai Queensland (Australia).

Kambing-kambing, *Pomacanthus imperator* (Pomacanthidae); hidup di karang-karang, dapat mencapai panjang 40 cm. Tergolong ikan-ikan karang, penangkapan dengan bubi, jaring lingkaran (encircling net) dilengkapi serok, pancing, dipasarkan baik sebagai ikan konsumsi maupun ikan hias, harganya cukup baik, mahal. Daerah penyebaran ; perairan karang, terumbu karang seluruh indonesia, dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Kambing-kambing ungu, *Pomacanthus semicirculatus* (Pomacanthidae); hidup di perairan karang, karang-karang, dapat mencapai panjang 35 cm. Tergolong ikan karang, penangkapan dengan bubi, jaring lingkar, dipasarkan baik sebagai ikan konsumsi biasa, maupun sebagai ikan hias. Sebagai ikan hias harganya cukup baik, mahal. Daerah penyebaran ; perairan dangkal, karang-karang diseluruh Indonesia, dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Kambing-kambing tutul, *Euxiphopops sexstriatus* (Pomacanthidae) ; hidup di perairan dangkal, karang-karang, dapat mencapai panjang 50 cm. Tergolong ikan pelagis, karang, penangkapan dengan bubi, jaring lingkar, jaring klotok, dipasarkan baik sebagai ikan konsumsi biasa maupun sebagai ikan hias. Sebagai ikan hias harganya jauh lebih mahal. Daerah penyebaran ; perairan dangkal, karang diseluruh Indonesia dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Gerot-gerot, *Pomadasys maculatus* (Pomadasytidae); hidup di perairan pantai sampai kedalaman 40 m, makanannya ikan-

ikan kecil, udang, dapat mencapai panjang 50 cm, umumnya 15 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan trawl, pancing, sero, dan sejenisnya, cantrang dan sejenisnya, macam-macam pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran; terutama Laut Jawa, sepanjang pantai timur Sumatera, Kalimantan, Sulsel, Arafuru, ke utara meliputi Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai pantai utara Australia, ke barat sampai Afrika Timur.

Krot-krot, *Pomadasys hasta* (Pomadasyidae); hidup diperairan dangkal sampai kedalaman 60 m. makanannya ikan-ikan kecil, krustasea, dapat mencapai panjang 50 cm, umumnya 20-30 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan teutama dengan trawl, macam-macam pukat tepi, pancing, jaring insang, cantrang dan sejenisnya, dipasarkan dalam bentuk asin-kering, segar, harga murah. Daerah penyebaran ; Laut Jawa, pantai timur Sumatera, Kalimantan, Sulsel, Arafuru, Teluk Benggala, Teluk Siam, Laut Cina Selatan, Philipinna, Australia, dan Afrika Timur.

Mata besar (Tumenggung), *Priacanthus tayenus* (Priacanthidae); hidup di perairan dangkal sampai ke perairan dalam 200 m, termasuk ikan buas, makanannya macam-macam organisme dasar, dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 15-25 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan terutama dengan trawl, pancing, cantrang dan sejenisnya, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; terutama Laut Jawa, sepanjang pantai Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Arafuru, ke selatan sampai pantai utara Australia.

Cucut gergaji, *Pristis cuspidatus* (Pristidae); hidup di dasar, daerah lepas pantai maupun pantai, air payau, kadang-kadang masuk ke muara sungai, ovo-vivipar. Termasuk ikan buas, makanannya binatang dasar (krustasea, moluska, ikan), dapat mencapai panjang 500-600 m. Tergolong ikan dasar,

penangkapan dengan trawl, rawai tongkol, rawai cicut, jaring insang (jenis-jenis kecil), dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering dalam keadaan dipotong-potong, harga murah. Daerah penyebaran ; seluruh perairan Indonesia, dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Langkau, *Psettosodes erumei* (Psettodidae); hidup di permukaan dasar berlumpur, di daerah pantai sampai kedalaman 100 m, termasuk ikan buas pemakan binatang dasar terutama udang, dapat mencapai panjang 50 cm, umumnya 20-40 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan trawl, cantrang dan sejenisnya, pukat tepi, jermal, sero, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran ; terdapat hampir diseluruh perairan pantai Indonesia terutama Jawa, bagian timur Sumatera, Kalimantan, Sulsel, Arafuru, ke utara meliputi Teluk Benggala, Thailand, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, ke utara sampai pantai timur Australia, juga ke barat sampai Afrika Timur.

Pare kekeh, *Rhinobatos djiddensis* (Rhinobatidae); hidup didasar, melahirkan anak, vivipar, termasuk ikan buas, makanannya organisme dasar (ikan, moluska, krustasea), dapat mencapai panjang sampai 300 cm. Tergolong ikan dasar, penangkapan terutama dengan trawl, pancing, cantrang dan sejenisnya, pukat tepi. Daerah penyebaran ; perairan pantai, lepas pantai di seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, Laut Cina Selatan, Philipinna.

Pari burung, *Rhinoptera javanica* (Rhinopteridae); hidup di dasar, termasuk ikan buas, makanannya organisme dasar (ikan-ikan dasar, moluska, krustasea), dapat mencapai panjang 100 cm lebih. Tergolong ikan dasar, penangkapan dengan trawl, cantrang dan sejenisnya, macam-macam pukat tepi, pancing garit, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran; seluruh perairan Indonesia, dan perairan tropis lainnya.

Kakatua, *Callyodon cyanognathus* (Scaridae); hidup di perairan pantai, dangkal, karang-karang, dapat mencapai panjang 50 cm. Tergolong ikan pelagis, karang, penangkapan dengan bubu, jaring karang, pancing, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran ; perairan pantai, terumbu karang di seluruh Indonesia dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Gulamah, *Argyrosomus amoyensis* (Sciaenidae); hidup di perairan pantai, bergerombol besar, dapat mencapai panjang 38 cm, umumnya 25-30 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan terutama dengan trawl, cantrang dan sejenisnya, macam-macam pukat tepi, jaring insang dan pancing, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, asin-rebus, harga sedang.

Tigawaja (Gulamah), *Pennahia argentata* (Sciaenidae); hidup di perairan pantai sampai kedalaman 40 m, bergerombol besar, termasuk ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil dan invertebrata dasar, dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 20 cm. Tergolong ikan dasar, penangkapan terutama dengan trawl, pukat tepi, cantrang, jaring insang, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran ; perairan pantai terutama Laut Jawa, bagian timur Sumatera, Sulsel, sepanjang pantai Kalimantan, Arafuru.

Samgeh, *Chrysochir areus* (Sciaenidae); hidup diperairan pantai, bergwrombol, dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 20-25 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan trawl, jaring insang, pancing, cantrang dan sejenisnya, pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, asin-rebus (pindang), harga sedang. Daerah penyeberan; Laut Jawa, bagian timur Sumatera, sepanjang pantai Kalimantan, Sulsel, Arafuru, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan.

Samgeh gogokan, *Otolithes maculatus* (Sciaenidae); hidup di perairan pantai, tempat-tempat yang agak dalam, dapat mencapai panjang 45 cm, umumnya 30-40 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan terutama dengan trawl, jaring insang, dan pancing, harga sedang. Daerah penyebaran; Laut Jawa, Sumatera bagian timur, Sulsel, sepanjang pantai Kalimantan, Arafuru.

Gelik (Jarang gigi), *Otolithes ruber* (Sciaenidae); hidup di perairan pantai sampai kedalaman 40 cm, bergerombol, termasuk ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil dan invertebrata yang hidup di dasar, dapat mencapai panjang 70 cm, umumnya 25-40 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan umumnya dengan trawl, cantrang dan sejenisnya, pancing, macam-macam perangkap, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia terutama Laut Jawa, Sumatera bagian timur, sepanjang pantai Kalimantan, Sulawesi selatan, Arafuru, Ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna, Ke Selatan sampai pantai Utara Australia.

Kerokot, *Johnius dussumieri* (Sciaenidae); hidup di daerah pantai sampai kedalaman 40 m, dapat mencapai panjang 18 cm, umumnya 15 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan terutama dengan trawl, cantrang, dan sejenisnya, macam-macam pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk segar, harga sedang. Daerah penyebaran ; perairan pantai seluruh Indonesia, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna.

Kembung lelaki, *Rastrelliger kanagurta* (Scombridae); hidup diperairan pantai, lepas pantai, bergerombol besar, pemakan plankton kasar, dapat mencapai panjang 35 cm, umumnya 20-25 cm. Tergolong ikan pelagis kecil, penangkapan dengan purse seine, jaring insang lingkar, jala lombo dan

sejenisnya, sero, dipasarkan dalam bentuk segar, asin setengah kering (peda), harga agak mahal. Daerah penyebaran; hampir terdapat diseluruh perairan Indonesia, Kalbar, Kalsel, Laut Jawa, Selat Malaka, Sulsel, Arafuru, Teluk Siam, Philipinna.

Kembang perempuan, *Rastrelliger neglectus* (Scombridae); hidup lebih mendekati pantai, membentuk gerombolan besar, pemakan plankton halus, dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 15-20 cm. Tergolong ikan pelagis kecil, penangkapan dengan sero, jala lompo dan sejenisnya, kadang-kadang masuk trawl, jaring insang lingkar, purse seine, dipasarkan dalam bentuk segar, asin setengah kering (peda), harga agak mahal. Daerah penyebaran; perairan pantai Indonesia terutama Kalimantan, Sumbar, Laut Jawa, Selat Malaka, Sulsel, Muna-Buton, Arafuru, Teluk Siam, Philipinna.

Tongkol, *Axius thazard* (Scombridae); hidup diperairan pantai, lepas pantai, bergerombol besar, termasuk ikan buas, predator, makanannya ikan-ikan kecil, cumi-cumi, dapat mencapai panjang 50 cm, umumnya 25-40 cm. Tergolong ikan pelagis besar, perenang cepat, penangkapan dengan tonda, jabur, purse seine, pole and line, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, difufu, asin rebus (pindang), harga mahal. Daerah penyebaran; terdapat diseluruh daerah pantai, lepas pantai perairan Indonesia, dan seluruh perairan Indo-Pasifik.

Komo (Tongkol), *Euthynnus affinis* (Scombridae); hidup bergerombol besar, ikan buas, predator, karnivor, dapat mencapai panjang 100 cm, umumnya 50-60 cm. Tergolong ikan pelagis besar, penangkapan dengan tonda, jaring insang, purse seine, pole and line, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, difufu (panggang), harga mahal. Daerah penyebaran; terutama perairan Indonesia Timur, Samudera Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna, perairan utara Australia.

Cakalang, *Katsuwonus pelamis* (Scombridae); hidup bergerombol, besar, ikan buas, predator, karnivor, dapat mencapai panjang 100 cm, umumnya 40-60 cm. Tergolong ikan pelagis besar, penangkapan dengan pole and line, pancing tonda, jaring insang hanyut, dipasarkan dalam bentuk segar, difufu (panggang), asin-kering, harga mahal. Daerah penyebaran; daerah pantai laut dalam, kadar garam tinggi, daerah tropis, Perairan Indonesia Timur, Selatan Jawa, Barat Sumatera, Philipinna, Kep. Hawaii, daerah perairan tropis Australia.

Tenggiri, *Scomberomorus commerson* (Scombridae); hidup menyendir (soliter), diperairan pantai, lepas pantai, termasuk ikan buas, predator, karnivor, makanannya ikan-ikan kecil, cumi-cumi, dapat mencapai panjang 200 cm, umumnya 60-90 cm. Tergolong ikan pelagis besar, penangkapan dengan pancing tonda, jaring insang, purse seine, payang, dipasarkan dalam bentuk segar, asin setengah kering (beka), harga mahal. Daerah penyebaran; seluruh perairan Indonesia, perairan Indo-Pasifik, Teluk Benggala, Teluk Siam, Laut Cina selatan, sampai perairan tropis Australia, ke barat sampai Afrika Timur dan ke utara sampai Jepang.

Tenggiri batang, *Scomberomorus lineatus* (Scombridae); hidup menyendir atau membentuk gerombolan kecil diperairan pantai, lepas pantai, termasuk ikan buas, predator, karnivor, dapat mencapai panjang 90 cm, umumnya 50-70 cm. Tergolong ikan pelagis besar, penangkapan dengan pancing tonda, jaring insang, purse seine, payang, jermal, sero, harga mahal. Daerah penyebaran ; perairan pantai, lepas pantai seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam.

Tenggiri papan / totol, *Scomberomorus guttatus* (Scombridae); hidup menyendir, membentuk gerombolan kecil, daerah pantai, lepas pantai, termasuk ikan buas,

predator, karnivor, dapat mencapai panjang 82 cm, umumnya 45-55 cm. Tergolong ikan pelagis besar, penangkapan dengan jaring tonda, jaring insang, purse seine, payang jermal, sero, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, asin setengah kering (beka), harga mahal. Daerah penyebaran; perairan pantai seluruh Indonesia, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna.

Slengseng, *Scomber australasicus* (Scombridae); hidup bergerombol besar, perairan pantai laut terbuka, pemakan plankton kasar, dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 20-30 cm. Tergolong ikan pelagis kecil, penangkapan dengan payang oras, purse seine, jaring insang, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-rebus (pindang), harga sedang. Daerah penyebaran; di Selat Bali, Philipinna, sepanjang pantai barat laut Australia.

Albakora, *Thunnus alalunga* (Scombridae); hidup di perairan lepas pantai lauan terbuka, hidup bergerombol, dapat mencapai panjang 137 cm, umumnya 40-100 cm. Tergolong ikan pelagis besar, penangkapan dengan rawai tongkol (long line), dipasarkan dalam bentuk segar dibekukan, harga mahal. Daerah penyebaran; Samudera Indonesia, samudera Pasifik Tengah.

Madidihang, *Thunnus albacares* (Scombridae); hidup bergerombol kecil, tertangkap biasanya bersama-sama cakalang, termasuk ikan buas, karnivor, predator, dapat mencapai panjang 195 cm, umumnya 50-150 cm. Tergolong ikan pelagis besar, penangkapan dengan rawai tongkol (long line), pole and line, pancing tonda, dipasarkan dalam bentuk segar dibekukan, bahan ekspor, harga mahal. Daerah penyebaran; Barat Samudera Pasifik Tengah, Laut Banda, Laut Sulawesi, Samudera Indonesia, Selat Sunda, Laut Maluku, Barat Sumatera.

Tuna mata besar, *Thunnus obesus* (Scombridae); hidup di perairan lepas pantai, laut dalam, kadar garam tinggi sampai

kedalaman 250 m, termasuk ikan buas, karnivor, predator, dapat mencapai panjang 236 cm, umumnya 60-180 cm. Tergolong ikan pelagis besar, penangkapan dengan rawai tongkol (long line), dipasarkan dalam bentuk segar dibekukan, bahan ekspor, harga mahal. Daerah penyebaran; terutama Laut Banda, Laut Maluku, Laut Flores, Laut Sulawesi, Samudera Indonesia, utara Irian Jaya (Samudera Pasifik).

Abu-Abu, *Thunnus tonggol* (Scombridae); hidup di perairan pantai, tetapi selalu menghindari muara-muara sungai yang berkadar garam rendah, termasuk ikan buas, makanannya bermacam ikan kecil, cumi-cumi, udang, dapat mencapai panjang 105 cm, umumnya 40-70 cm. Tergolong ikan pelagis besar, penangkapan dengan pancing tonda, rawai, purse seine, dipasarkan dalam bentuk segar, segar dibekukan, harga sedang. Daerah penyebaran; seluruh daerah pantai, lepas pantai perairan Indonesia, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, perairan tropis Australia.

Kerapu bebek, *cromileptes altivelis* (Serranidae); hidup di perairan dangkal, karang, termasuk ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil dan invertebrata dasar, dapat mencapai panjang 70 cm, umumnya 30-45 cm. Tergolong ikan dasar, karang, penangkapan dengan pancing, bubu, jaring insang karang, dipasarkan dalam bentuk segar, sebagai ikan aquarium mempunyai nilai baik, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan dangkal, karang-karang seluruh Indonesia, dan seluruh perairan Indo-Pasifik lainnya, Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan.

Kerapu karang, *Cephalopholis bunack* (Serranidae); hidup di perairan pantai, karang, menyendiri atau bergerombol kecil, dapat mencapai panjang 35 cm. Tergolong ikan pelagis, karang, penangkapan dengan pancing, bubu, jaring insang, jaring klotok, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; perairan karang seluruh

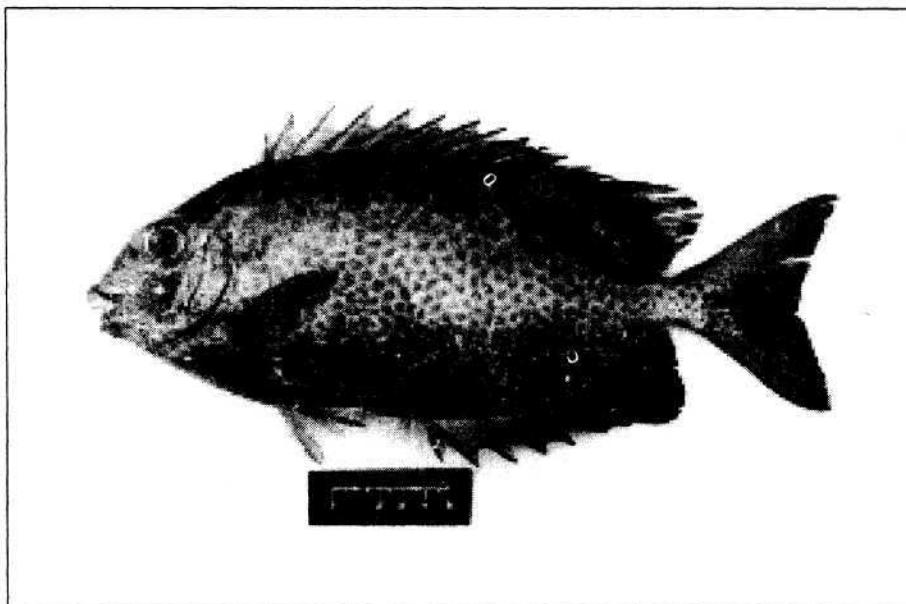
Indonesia, dan perairan Indo-Pasifik lainnya, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan.

Kerapu balong, *Epinephelus merra* (Serranidae); hidup di perairan pantai, karang-karang, kadang masuk muara sungai, dapat mencapai panjang 50 cm. Tergolong ikan demersal, karang, penangkapan dengan bubu, pancing, rawai dasar, sero, cantrang dan sejenisnya, trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, termasuk harga sedang. Daerah penyebaran; perairan pantai, karang, seluruh Indonesia dan perairan Indo-Pasifik lainnya, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, perairan tropis Australia.

Kerapu lumpur, *Epinephelus coioides* (Serranidae); hidup diperairan pantai, lepas pantai, meneyendiri, soliter, dapat mencapai panjang 150 cm, umumnya 50-70 cm. Tergolong ikan dasar (demersal), penangkapan dengan pancing, trawl, bubu,

rawai dasar, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; terdapat di seluruh perairan Indonesia terutama Laut Jawa, bagian timur Sumatera, sepanjang pantai Kalimantan, Kalsel, Arfura, ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, Laut Cina Selatan, ke selatan sampai perairan tropis Australia.

Beronang, *Siganus guttatus* (Gambar 2) (Siganidae); hidup diperairan dangkal, karang-karang bergerombol, makanannya organisme-organisme yang menempel di karang-karang (herbivor), dapat mencapai panjang 35 cm, umumnya 20 cm. Tergolong ikan penghuni karang, penangkapan dengan bubu, jaring klotok, jaring insang, pancing, dipasarkan dalam bentuk segar, harga sedang. Daerah penyebaran; hampir diseluruh perairan dangkal, karang di Indonesia, sebelah timur terdapat di Papua Niugini, Pulau-pulau Salomon, Pulau-pulau Carolina. Sebelah barat di India dan muangthai dan sebelah selatan di Queensland, Australia.



Gambar 2. *Siganus guttatus*

Beronang kuning, *Siganus virgatus* (Siganidae); hidup di perairan dangkal, karang, makanannya organisme yang menempel dikarang-karang, juga ganggang laut (herbivor), dapat mencapai panjang 26 cm, umumnya 20 cm. Tergolong ikan pelagis, karang, penangkapan dengan bubu, pancing, jaring klotok, jaring karang, kadang-kadang masuk trawl, dipasarkan dalam bentuk segar, diasin kering, harga sedang. Daerah penyebaran; hampir diseluruh perairan dangkal, karang di Indonesia, ke utara meliputi Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna.

Lingkis, *Siganus canaliculatus* (Siganidae); hidup di perairan pantai, karang-karang, makanannya ganggang-ganggang yang menempel di karang-karang, rumput (sea grass), dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 15 cm. Tergolong ikan pelagis, karang, penangkapan dengan bubu, jaring karang, jaring klotok, trawl, dipasarkan dalam bcntuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; hampir di seluruh perairan dangkal, karang di Indonesia, ke utara meliputi Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna.

Rejum, *Sillago sihama* (Sillaginidae); Termasuk ikan buas, makanannya invertebrata kecil, hidup di perairan dangkal, bergerombol, dapat mencapai panjang 25 cm, umumnya 15 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan macam-macam pukat tepi (krakat, soma dampar, redi, gosau), pancing, trawl dasar, purse seine, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran; perairan pantai, dangkal di seluruh Indonesia, ke utara sampai Teluk Benggala, Pantai India, Teluk Siam, sepanjang Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai pantai utara Australia, ke barat sampai Afrika Timur.

Alu-Alu, *Sphyraena genie* (Sphyraenidae); hidup mulai dari perairan pantai, daerah lepas pantai (untuk jenis besar),

menyendiri, bergerombol kecil, dapat mencapai panjang 100 cm, umumnya 40-60 cm. Tergolong ikan pelagis, penangkapan dengan pancing tonda, jaring insang, purse seine, dipasarkan dalam keadaan segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran ; terdapat di seluruh perairan Indonesia, Philipinna, Laut Cina Selatan, ke selatan sampai Australia.

Kucul (Alu-Alu), *Sphyraena obtusata* (Sphyracnidae); hidup di perairan pantai, lepas pantai, dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 20-30 cm. Tergolong ikan pelagis, tetapi sering juga terdapat didasar, penangkapan dengan jaring insang, rawai, tonda, trawl, purse seine, dipasarkan dalam bcntuk segar, asin-kering, harga sedang. Daerah penyebaran; terdapat hampir di seluruh perairan Indonesia, ke utara meliputi Teluk Siam, Laut Cina Selatan, Teluk Benggala, ke utara sepanjang pantai Australia.

Cicut martil, *Sphyraena blochi* (Sphyrnidae), hidup di perairan pantai, lepas pantai, sering masuk muara sungai. Dapat mencapai panjang 400 cm, termasuk ikan buas, ganas, sebagai ikan dasar dan juga ikan pelagis. Penangkapan dengan pancing, rawai cicut, rawai tongkol, trawl dasar, sirip-siripnya mempunyai kedudukan tersendiri dalam perdagangan, harga mahal. Daerah penyebaran ; seluruh perairan Indonesia, dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Bawal putih, *Pampus argenteus* (Stromateidae), termasuk pemakan plankton, makanannya plankton kasar (in-vertebrata). Hidup di perairan yang dasarnya lumpur sampai kedalaman 100 m, sering masuk air payau, membentuk gerombolan besar. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan trawl, cantrang dan sejenisnya, macam-macam pukat tepi, sero, jermal, dipasarkan dalam bentuk segar, harga agak mahal. Daerah penyebaran, hampir terdapat di seluruh perairan Indonesia terutama Laut Jawa, bagian timur Sumatera, Sulsel, Selat Tiworo, Arafuru.

Ke utara sampai Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna.

Beloso, *Saurida tumbil* (Synodontidae), hidup didasar, berlumpur sampai kedalaman 60 m. Termasuk ikan buas, makanannya organisme dasar terutama ikan-ikan kecil, bergerombol sedang maupun besar, dapat mencapai panjang 45 cm, umumnya 20-30 cm. Tergolong ikan dasar (demersal), penangkapan dengan trawl, dogol dan sejenisnya, pukat tepi. Dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, banyak mengandung daging. Untuk daerah-daerah tertentu seperti Riau mempunyai pasaran baik sekali, termasuk ikan murahan. Daerah penyebaran terutama Laut Jawa, Sumatera bagian timur, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Arafuru, Teluk Kelono, ke utara sampai sepanjang pantai India, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, sepanjang pantai Australia, kecuali bagian Selatan.

Kepala busuk (Beloso), *Saurida undosguamis* (Synodontidae), hidup di dasar, berlumpur, daerah pantai sampai kedalaman 60 m, termasuk ikan buas, makanannya binatang dasar terutama invertebrata, dapat mencapai panjang 40 cm, umumnya 25-30 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan trawl, dogol dan sejenisnya, pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk asin kering, ikan murahan. Daerah penyebaran terutama Laut Jawa, bagian timur Sumatera, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Selat Tiworo, Laut Arafuru, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, ke selatan sampai Queensland, dan ke barat sampai Afrika Timur.

Kerong-kerong, *Therapon theraps* (Theraponidae), termasuk ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil, dan invertebrata. Hidup di perairan pantai, air payau, muara-muara sungai, bergerombol, dapat mencapai panjang 30 cm, umumnya 15-20 cm. Tergolong ikan demersal, penangkapan dengan jaring insang, sero dan sejenisnya, jermal, pancing, macam-macam pukat tepi, trawl, dipasarkan dalam

bentuk asin-kering Juga dalam keadaan segar, harga murah. Daerah penyebaran terutama Laut Jawa, sepanjang pantai timur Sumatera, Kalimantan, Sulsel, Selat Tiworo, Arafuru. Ke utara meliputi Teluk Benggala, Teluk Siam, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai pantai utara Australia, ke barat sampai Afrika Timur.

Layur, *Trichiurus savala* (Trichiuridae), termasuk ikan buas, makanannya ikan-ikan kecil; udang (kerustasae, cumi-cumi). Hidup diperairan pantai, dapat mencapai panjang 100 cm, umumnya 70-80 cm. Tergolong ikan pelagis, tetapi hidupnya lebih condong didasar. Penangkapan dengan trawl, cantrang dan sejenisnya, pancing, jaring insang, macam-macam perangkap (bubu, sero, jermal, ambai), dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran ; perairan pantai seluruh Indonesia, ke utara meliputi perairan Teluk Benggala, Teluk Siam, Sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipinna, ke selatan sampai pantai utara Australia.

Pare kelapa, *Trygon sephen* (Trygonidae), termasuk ikan buas makanannya organisme dasar antara lain ikan, moluska, krustasea. Hidup didasar, pasir, pasir campur lumpur, melahirkan anak, vivivar. Tergolong ikan demersal, dasar, penangkapan dengan trawl, pancing, rawai dasar, pancing garit, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga murah. Daerah penyebaran ; perairan pantai, kadang-kadang masuk perairan pasang surut, seluruh Indonesia terutama Laut Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulsel, Arafuru.

Pare kembang, *Amphotistus kuhlii* (Trygonidae, hidup di dasar, makanannya organisme dasar (ikan-ikan dasar, krustasea, cacing, moluska), melahirkan anak, vivivar. Tergolong ikan dasar, penangkapan dengan trawl dasar, rawai dasar, pancing, macam-macam pukat tepi, cantrang dan sejenisnya, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering,

harga murah. Daerah penyebaran terutama Laut Jawa, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Selat Tiworo, Arafuru, dan perairan Indo-Pasifik lainnya.

Pare kampret, *Gymnura micrura* (Trygonidae), hidup di dasar, perairan pantai, lepas pantai, makanannya organisme dasar (moluska, udang, ikan), melahirkan anak, vivipar. Tergolong ikan dasar, penangkapan dengan trawl dasar, cantrang dan sejenisnya, rawai dasar, macam-macam pukat tepi, dipasarkan dalam bentuk segar, asin kering, harga murah. Daerah penyebaran di seluruh pantai Indonesia terutama Laut Jawa, Sumatera bagian timur dan barat, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Selat Tiworo, Arafuru.

Pare totol, *Himantura uarnak* (Trygonidae), hidup di dasar, perairan pantai, lepas pantai, makanannya organisme dasar (krustasea, moluska, ikan, cacing), ovo-vivipar (pertumbuhan embrio dalam telur terjadi didalam badan induknya). Tergolong ikan dasar, penangkapan dengan trawl dasar, macam-macam pukat tepi, cantrang dan sejenisnya, dipasarkan dalam bentuk segar, asin-kering, harga murah. Daerah penyebaran seluruh perairan Indonesia, terutama Laut Jawa, Selat Malaka, sepanjang Kalimantan, Sulsel, Selat Tiworo, Arafuru.

Ikan pedang, *Xiphias gladius* (Xiphilidae). Termasuk ikan buas, hidup diperairan lepas pantai, oseanik, dapat mencapai panjang 4 m. Tergolong ikan pelagis ukuran besar, penangkapan dengan pancing tonda, rawai tongkol (long line), dipasarkan dalam bentuk segar, termasuk ikan murahan. Daerah penyebaran daerah lepas pantai, laut dalam perairan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN, DEPARTEMEN PERTANIAN. 1976. Buku Pedoman Pengenalan Sumber Perikanan Laut. Bagian I (Jenis-jenis ikan ekonomis penting): 170 pp.
- DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN, DEPARTEMEN PERTANIAN. 1994. Ikan-ikan ekonomis penting di Indonesia (Gambar). Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- FISHER, W. & P. J. P. WHITEHEAD. 1974. Eastern Indian Ocean and Western Central Pacific, Vol. I, Rome.
- KATIANDAGHO dan KUMAJAS, 1989. Metode Penangkapan Ikan. Fakultas Perikanan Universitas Sam Ratulangi.
- MUNRO, I.S.R. 1955. The Marine and fresh water fishes of ceylon. Department of external affairs, Camberra: 351 pp.
- MUNRO, I.S.R. 1976. Fishes of New Guinea. Department of Agriculture, Stock and Fisheries, Port Moresby, New Guinea: 651 pp.
- SAMPEKALO, J. dan HARIKEDUA, J. 1982. Inventarisasi Nama Lokal dan jenis-jenis Ikan Laut yang ekonomis penting di Sulawesi Utara. Fakultas Perikanan UNSRAT.
- SUSILOWATI, BUDIHARJO dan MANDIYANTO. 1994. Ragam Kegiatan Usaha Perikanan. Jurnal. Fakultas Perikanan UNSRAT.
- SMITH, J. L. B. 1950. The Sea Fishes of Southern Afrika : 451 pp.
- WEBER, M and L.F. DE BEAUFORT. 1929. The fishes of the Indo-Australia Archipelago, Leiden, E.J. Brill 4 : 410 pp.